

## Bentuk dan Makna Tata Rias Pengantin Tradisional Sari Agung Lumajang Jawa Timur

Maspiyah<sup>1</sup>, Dewi Lutfiati<sup>2</sup>, Nia Kusstianti<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas  
Teknik Universitas Negeri Surabaya

[maspyah@unesa.ac.id](mailto:maspyah@unesa.ac.id)<sup>1</sup>

### **Abstract**

*The purpose of this study is to identify the type and meaning of Sari Agung bridal make-up from Lumajang, East Java, which includes makeup and hairdo, and also clothing and accessories worn. This study is a descriptive study with qualitative approach. Data collection techniques using triangulation methods, which includes 1) interviews, 2) observation, and 3) documentation. Data sources in this study are senior bridal makeup artist in Lumajang, chairman of DPC Harpi Melati, and head of the Arts and Culture section of the Lumajang City Tourism Office. From the study results it is known that the Lumajang Sari Agung Bridal Makeup is a beautiful makeup, while the form of hair makeup is in the form of 'ukel konde'. Clothing and jewelry worn by the Lumajang Sari Agung bride; such as: jewelry made of silver; illustrates that Lumajang is a producer of silver crafts. The 'dodot sinebab' motives illustrate 'pisang agung' which is an icon of Lumajang. 'Sekar manggis', 'sulur pakis', etc describes natural wealth of Lumajang. Cinde fabric with empty palace motive describes the Lumajang's community belief that humans are born empty, carrying nothing.*

**Keywords:** Bridal makeup; Lumajang bride; Sari Agung

### **1. PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki berbagai macam budaya yang tersebar di seluruh Nusantara. Salah satunya adalah rias pengantin yang memiliki ciri khas budaya yang dapat ditampilkan pada kedua mempelai. Seiring perkembangan jaman rias pengantin daerah terdiri dari berbagai macam jenis. Demikian pula Jawa Timur memiliki budaya yang beraneka ragam, yang tidak meninggalkan adat ketimuran. Selain budaya, Jawa Timur memiliki corak rias pengantin yang berbeda dengan daerah lain. Rias pengantin merupakan suatu bentuk karya seni yang patut dipersiapkan dengan seksama, agar hasilnya dapat menjadikan si pengantin cantik lahir dan bathin serta berbeda dengan rias yang lain.

Salah satu contoh rias pengantin di Jawa Timur adalah dari daerah Surabaya, yang memiliki rias pengantin dengan nama Surabaya Pegon, Mojokerto dengan rias pengantin Mojo Putri, dan salah satu daerah Jawa Timur yang memiliki rias pengantin yang penuh corak budaya adalah Kabupaten Lumajang. Rias pengantin adalah suatu bentuk karya seni yang patut dipersiapkan dengan seksama, agar hasilnya dapat menjadikan si pengantin cantik lahir dan bathin serta berbeda dengan rias yang lain. Rias pengantin bukan lagi sekedar sapuan perpaduan berbagai warna kosmetik melainkan rias pengantin merupakan sentuhan jiwa. Perkawinan merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah kehidupan hampir setiap orang. Rias pengantin Lumajang merupakan salah satu jenis rias tradisional.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif juga diartikan sebagai suatu penelitian dengan melakukan pembacaan, menggambarkan, serta menguraikan tentang bentuk pemahaman terhadap suatu fenomena sosial. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selanjutnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, brosur dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, sumber data dibedakan menjadi dua yaitu: sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari para nara sumber. Kata-kata atau tindakan dari orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data primer adalah: 1) Kepala Seksi Seni dan Budaya Dinas Pariwisata daerah setempat, 2) Ketua DPD HARPI Melati Jawa Timur, 3) Ketua DPC HARPI Melati Daerah setempat, 4) Sesepeuh dan sebagai perias pengantin daerah setempat. Sumber data sekunder yaitu data diperoleh diluar informasi personal. Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis. Berkaitan dengan penelitian ini sumber datanya berupa dokumen foto, video. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini selain menggunakan Triangulasi metode juga Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan meminta penjelasan berulang kepada informan mengenai informasi yang telah diberikannya untuk mengetahui keajegan atau ketegasan informasinya dalam suatu wawancara tambahan. Selain itu keterangan dari informan lain untuk mengetahui derajat kepercayaan informan tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sejarah Lumajang

Nama Lumajang berasal dari "Lamajang" yang diketahui dari penelusuran sejarah, data prasasti, naskah-naskah kuno, bukti-bukti petilasan dan hasil kajian pada beberapa seminar dalam rangka menetapkan hari jadinya.

Lumajang pada tahun 1200 merupakan bagian dari wilayah kekuasaan Majapahit. Pada tahun tersebut yang menjadi Raja Majapahit adalah Raja Jayawisnuwardhana, kemudian Raja Jayawisnuwardhana menurunkan pada putranya yang bernama Narariak Lumajang. Nah inilah yang dianggap sebagai *underboard* Majapahit.

### 2. Sejarah Rias Pengantin Lumajang Sari Agung

Menurut Majid (informan tiga) Lumajang memiliki keberagaman budaya dan sejarah yang menarik, sehingga memunculkan inspirasi untuk mengembangkan budaya melalui rias pengantin. Rias Pengantin Lumajang Sari Agung memadukan unsur budaya Majapahit dan budaya masyarakat masa kini.

Menurut Majid (informan tiga) Tata rias pengantin Lumajang Sari Agung berasal dari kata Lamajang, Sari, dan Agung. Lamajang berasal dari Nama Daerah atau Kabupaten, Sari berarti inti, sedangkan Agung adalah suatu kebesaran atau kemewahan. Jadi nama Lamajang Sari Agung adalah inti dari kemegahan atau kebesaran yang ada di Lumajang.

### 3. Tata Rias Wajah Pengantin Lamajang Sari Agung

Tata rias wajah pengantin Lamajang Sari Agung merupakan salah satu jenis rias pengantin tradisional.

#### a. Tata Rias Wajah Pengantin Putri Lamajang Sari Agung

Tata rias wajah pengantin putri Lamajang Sari Agung memiliki ciri khas yang memancarkan warna jingga dan tembaga. Warna jingga terinspirasi dari sinar matahari. Sedangkan untuk warna tembaga diperoleh dari busana, karena merupakan satu kesatuan yang cantik, enak dilihat, dan bisa digunakan masyarakat saat ini.

Proses tata rias wajah pengantin putri Lamajang Sari Agung adalah sebagai berikut:

- a) Membersihkan seluruh wajah dan leher dengan menggunakan *milk cleanser*.
- b) Memberikan penyegar pada seluruh wajah dan leher dengan cara menepuk-nepuk.
- c) Mengoleskan pelembab pada seluruh wajah dan leher.
- d) Mengoleskan dan meratakan alas bedak pada seluruh wajah, leher, bibir, dan telinga. Alas bedak yang digunakan yaitu warna kuning pengantin.
- e) Membuat bayangan hidung atau *shading nose* dengan menggunakan alas bedak warna coklat.
- f) Memberikan bedak warna kuning pengantin pada seluruh wajah, leher, dan telinga. Warna bedak yang digunakan sebagai bahan riasan pengantin Lamajang Sari Agung adalah kuning pengantin atau seperti kuning temu giring, namun bukan warna kuning langsung.
- g) Mengoleskan lem bulu mata atau memasang *scot tape* pada kelopak mata, agar menghasilkan riasan kelopak mata yang dapat terlihat indah.
- h) Setelah mengaplikasikan lem bulu mata atau memasang *scot tape*, perias dapat mengaplikasikan *eyeshadow* warna coklat tembaga pada kelopak mata, *highlight* warna merah, jingga kekuningan, dan sudut mata warna kecoklat-coklatan.
- i) Mempertegas garis mata atau *eyeliner* dengan pensil alis warna coklat atau warna hitam.
- j) Membentuk alis dalam tata rias pengantin Lamajang Sari Agung melalui berbagai prosedur. Prosedur dalam membuat alis yang pertama adalah dalam membuat alis hendaknya menggunakan pensil alis warna coklat terlebih dahulu. Selanjutnya pada bagian akhir (*finishing*) menggunakan pensil alis berwarna hitam.
- k) Memasang bulu mata palsu, kemudian disatukan dengan bulu mata yang asli.
- l) Mengaplikasikan pemerah pipi atau *blush on* pada tulang pipi. Warna *blush on* yang digunakan dalam tata rias pengantin Lamajang Sari Agung adalah merah maron.
- m) Membentuk bibir dan mengaplikasikan pemerah bibir atau *lipstick* warna merah sirih atau merah cerah.

#### b. Tata Rias Wajah Pengantin Putra Lamajang Sari Agung

Proses tata rias wajah pengantin putra Lamajang Sari Agung adalah sebagai berikut:

- a) Membersihkan seluruh wajah dan leher dengan menggunakan *milk cleanser*.
- b) Memberikan penyegar pada seluruh wajah dan leher dengan cara menepuk-nepuk.
- c) Mengoleskan dan meratakan alas bedak pada seluruh wajah, leher, bibir, dan telinga. Alas bedak yang digunakan yaitu disesuaikan dengan warna kulit atau transparan.
- d) Memberikan bedak tabur pada seluruh wajah, leher, dan telinga.

- e) Merapikan alis. Apabila bentuk alis kurang bagus dapat ditambahkan dengan *eyeshadow* warna hitam.
- f) Mengaplikasikan *eyeshadow* warna coklat, dan emas kecoklatan.
- g) Mengaplikasikan bayangan hidung atau *shading nose*.
- h) Memberikan pemerah bibir atau *lipstick* warna coklat.

#### 4. Tata Rias Rambut Pengantin Lamajang Sari Agung

Menurut Setyowati (informan satu) Tata rias rambut adalah tata rias yang disesuaikan dengan desain dan karakter.

##### a. Tata Rias Rambut Pengantin Putri Lamajang Sari Agung

Menurut Majid (informan tiga) Tata rias rambut pengantin putri Lamajang Sari Agung disebut dengan Sanggul Keling. Karena sanggul tersebut bentuknya seperti stupa. Sanggul Keling berupa lakaran pandan, sepanjang seratus dua puluh lima meter.

*Sanggul Keling* terletak di puncak kepala atau *top* yang tampak dari depan. Proses tata rias rambut pengantin putri Lamajang Sari Agung untuk membuat *sanggul keling* adalah sebagai berikut:

- a) Membagi rambut menjadi dua bagian.
- b) Mengikat rambut pada bagian belakang dengan menggunakan karet.
- c) Menyasak rambut bagian depan sampai tengah. Usahakan sasakan pada bagian tengah atau puncak kepala (*top*) lebih tinggi dan padat.
- d) Menghaluskan sasakan rambut.
- e) Memasang lakaran pandan pada ikatan rambut dengan cara melingkar. Sehingga membentuk bulatan ke atas mengkerucut sampai terbentuk seperti stupa.

##### b. Tata Rias Rambut Pengantin Putra Lamajang Sari Agung

Tata rias rambut pengantin putra Lamajang Sari Agung hanya disisir rapi, kemudian dipasangkan makutha mahmeru.

#### 5. Busana Pengantin Lamajang Sari Agung

Menurut Majid (informan tiga) untuk menciptakan busana Pengantin Lamajang Sari Agung tersebut tidak hanya berdasarkan imajinasi, maupun kreatifitas. Akan tetapi harus memasukkan unsur budaya Majapahit, yang dapat dilihat dari bentuk (dodotan) dan warna. Busana Pengantin Lamajang Sari Agung merupakan lambang dari segala macam kekayaan alam, dan hasil bumi yang ada di Lumajang.

Warna dominan yang terdapat dalam pola dasar busana Pengantin Lamajang Sari Agung adalah warna merah dan warna putih. Merah berarti darah ibu, sedangkan putih berarti sperma bapak.

Dalam penjelasannya Darsono (informan dua) mengungkapkan simbol warna merah putih yang digunakan dalam pengantin Lamajang Sari Agung ini berbeda dengan simbol merah putih dalam Pengantin Solo. Biasanya adat pengantin Solo tersebut, pengantin *digendong* dengan menggunakan kain merah dan putih (*sindur*).

##### a. Busana Pengantin Putri Lamajang Sari Agung

- a) Kemben
- b) Kain Cinde Istana Kosong

- c) Dodot Sinebab
- d) Selendang Cinde
- e) Angkin Warna Merah Hati
- f) Selop Sangga Mulya

b. Busana Pengantin Putra Lamajang Sari Agung

- a) Celana Panjang
- b) Dodot Sinebab
- c) Angkin Warna Merah Hati
- d) Selop Sangga Mulya

**6. Cara Memakaikan Busana Pengantin Lamajang Sari Agung**

a. Cara Memakaikan Busana Pengantin Putri Lamajang Sari Agung

- a) Memakaikan kain cinde istana kosong, dan memakaikan kemben warna hijau kain cinde istana kosong.
- b) Memakaikan dodot sinebab dengan cara: melipat dulu, kemudian membagi menjadi dua, memasang pin atau peniti secara memutar dari dada ke arah kiri sampai ke depan, menyilangkan ke arah pinggang. Kemudian bagian belakang pinggul dibentuk rumbai-rumbai.
- c) Memakaikan selendang cinde.
- d) Memakaikan angkin warna merah hati.
- e) Memakaikan selop sangga mulya.

b. Cara Memakaikan Busana Pengantin Putra Lamajang Sari Agung

- a) Memakaikan celana panjang.
- b) Memakaikan dodot sinebab dengan cara: dodot dilipat memanjang, kemudian bagian tengah ditempelkan dibawah dada, kemudian dililitkan ke belakang, ujung bagian belakang dibuat *draperi*, dan sisa ujungnya menjuntai di samping kanan dan kiri.
- c) Ikat bagian pinggang dengan tali atau veterban, kemudian ditutup dengan angkin warna merah hati.
- d) Memakaikan selop sangga mulya.

**7. Macam dan Makna Perhiasan Pengantin Lamajang Sari Agung**

Perhiasan pengantin Lamajang Sari Agung terbuat dari perak, bukanlah terbuat dari emas, Karena Lumajang merupakan penghasil kerajinan perak.

a. Perhiasan Pengantin Putri Lamajang Sari Agung

- a) Jamang atau Mahkota Puspita Mahmeru
- b) Cundhuk Mentul Sekar Manggis Tirta Tumetes
- c) Pangkon
- d) Tutup Sanggul Garudha Mungkur
- e) Sumping Sekar Manggis Tirta Tumetes
- f) Suweng Markis
- g) Kalung Tri Puspita Sari
- h) Kelat Bahu Ganda Wukir

- i) Gelang Sulus Waluh
- j) Pending Pager Asih
- k) Cincin Markis

**b. Perhiasan Pengantin Putra Lamajang Sari Agung**

- a) Makutha Mahmeru
- b) Sumping Sekar Manggis
- c) Kalung Tunggal Setya
- d) Upawita
- e) Kelat Bahu Ganda Wukir
- f) Pending Pager Asih

**8. Macam-macam Roncean Bunga Pengantin Lamajang Sari Agung**

**a. Roncean Bunga Pengantin Putri Lamajang Sari Agung**

- a) Lakaran Pandan
- b) Roncean Bunga Soreng Pati
- c) Buntal
- d) Rapek Bunga Melati

**b. Roncean Bunga Pengantin Putra Lamajang Sari Agung**

- a) Kalung Gajah Oleng Soreng Pati
- b) Gombyok Keris Sekar Tanjung
- c) Buntal
- d) Rapek Bunga Melati

**9. Hasil Riasan Pengantin Lamajang Sari Agung Secara Lengkap**



Gambar 1: Tata Rias Pengantin Tradisional Sari Agung Lumajang

#### 4. KESIMPULAN

Tata Rias Wajah Pengantin Lamajang Sari Agung merupakan Tata Rias Pengantin Tradisional yang berakar pada budaya lokal (budaya solo) dan juga dipengaruhi oleh budaya Majapahit. Tata Rias Rambut pada pengantin putri sangatlah sederhana, namun terkesan anggun karena menggunakan pola penataan puncak atau *top mesh* dengan bahan rajutan melati motif kawungan. Sedangkan tata rias rambut untuk pengantin putra tidak memerlukan penataan khusus, karena tertutup kuluk makutha mahmeru.

Busana pengantin mengambil warna dasar merah dan putih. Warna merah dan putih ini mengacu pada *background* Majapahit. Motif busana pengantin Lamajang Sari Agung merupakan gambaran kekayaan alam daerah Lumajang, baik flora maupun fauna. Sebagai pelengkap busana adalah perhiasan pengantin yang terbuat dari perak, dengan sengaja ingin menunjukkan kepada masyarakat luas, khususnya yang berada di luar daerah Lumajang, bahwa Lumajang adalah penghasil kerajinan perak yang berkualitas tinggi, namun tidak banyak yang tahu karena hingga sekarang kerajinan tersebut belum pernah dipatenkan. Motif perhiasan pengantin Lamajang Sari Agung juga menggambarkan komoditi yang ada di daerah Lumajang. Semua perhiasan pengantin, baik putri maupun putra memiliki warna-warna yang mengandung filosofi yang sangat dalam. Sebagai ciri khas busana pengantin juga digunakan bunga untuk hiasan pengantin diambil dari bunga yang memiliki makna atau filosofi yang sangat mulia, seperti bunga kanthil dan bunga kenanga.

#### Saran

1. Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang dalam hal ini Dinas Pariwisata, Seni, dan Budaya Kabupaten Lumajang agar lebih intensif menyosialisasikan dan mempromosikan Tata Rias Pengantin Lamajang Sari Agung melalui berbagai kegiatan, serta membuat replika atau tiruan busana dan perhiasan pengantin Lamajang Sari Agung dari bahan yang lebih ringan dan harga yang lebih murah. Disamping itu busana dan perhiasan pengantin yang sudah ada dan menjadi satu-satunya saat ini bisa disimpan sebagai masternya dan tidak cepat rusak.
2. Para Perias pengantin di wilayah Lumajang khususnya, dan Jawa Timur pada umumnya, agar lebih serius memasarkan Tata Rias Pengantin Lamajang Sari Agung kepada calon pengantin.
3. Kepada teman-teman mahasiswa, akan semakin lengkap pengetahuan dan keterampilan anda apabila mau memperhatikan dan mempelajari dengan sungguh-sungguh Tata Rias Pengantin Lamajang Sari Agung, disamping itu menjadi kewajiban kita sebagai anak bangsa untuk melestarikan dan mengembangkan budaya yang *adiluhung*.

Bagi Unesa, penelitian ini mendapatkan tempat yang sejajar dengan penelitian sebelumnya tentang Tata Rias Pengantin serta menambah referensi tentang Tata Rias Pengantin Tradisional yang ada di Indonesia

#### DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.

- Astati dan Sutriari. 1996. *Rias Wajah Sehari-hari*. P3GK. Jakarta.
- Firdaus, I. 2010. *Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*. Diva Press. Jogjakarta.
- Han, C. 2004. *Rias Pengantin*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Gaung Persada. Jakarta.
- Moleong dan Lexy, J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhadjir dan Noeng. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin. Yogyakarta.
- Spradley dan James, P. 1995. *Metode Penelitian Etnografi*. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Santoso, Ananda, dkk. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia edisi Terbaru*. Kartika Putra Press. Surabaya.
- Tim Penggali Busana dan Perhiasan Pengantin Khas Lumajang. 2007. *Tata Rias, Tata Busana, dan Tata Upacara Pengantin Lamajang Sari Agung & Lamajang Sari Keputren*. Harpi Melati. Lumajang.
- Yosodipuro dan Marmien, S. 1996. *Rias Pengantin Yogyakarta*. Kanius. Yogyakarta.

